**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE CERAMAH MELALUI PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES DI KELAS V**

**SD N NO.153075 PINANGSORI 4 TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

**Hanna Panggabean**

*Guru SDN NO.153075 PINANGSORI 4*

***Abstrak***

***Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognetif, afektif maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran peningkatan dari hasil keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah. Permasalahan yang mendasar pada Pembelajaran IPA di kelas V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4 adalah: Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4 banyak siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan. Kurangnya perhatian dan minat siswa terhadap materi ketika pembelajaran berlangsung. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Banyak siswa tidak melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar. Tidak adanya keberanian siswa untuk melakukan pertanyaan. Kurangnya kreatifitas siswa untuk menjawab pertanyaan guru. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4 dalam mata pelajaran IPA. Pendekatan yang digunakan Penulis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tentang Tumbuhan Hijau adalah Metode Ceramah melalui pendekatan ketrampilan proses. Hasil akhir pelaksanaan kegiatan perbaikan siswa Kelas V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4 dalam mata pelajaran IPA semakin membaik.***

***Kata Kunci: Metode Ceramah, Pendekatan Ketrampilan Proses dan Hasil Belajar.***

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Pendidikan berkualitas harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan ilmu pegetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun, etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Dimana sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil.Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognetif, afektif maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran peningkatan dari hasil keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah.

Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan alat peraga.Hal ini dapat membantu guru dalam menggerakan, menjelaskan gambaran ide dari suatu misteri.Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah.

Melihat dari kondisi tersebut di atas, akhirnya penulis mempunyai ide untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan berusaha untuk melakukan Perbaikan pembelajaran.

* 1. **Rumusan Masalah**

Sebagai perumusan masalah dari latar belakang yang dipaparkan penulis, maka fokus perbaikan pembelajaran adalah Apakah siswa dapat memahami proses tumbuhan hijau membuat makanan sendiri. Berdasarkan nilai yang di dapatkan pada siswa Kelas V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4 pada pembelajaran sebelumnya penulis menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan. Permasalahan tersebut lebih mendasar pada ;

1. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaranIPA di V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4 banyak siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan.
2. Kurangnya perhatian dan minat siswa terhadap materi ketika pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.
4. Banyak siswa tidak melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar.
5. Tidak adanya keberanian siswa untuk melakukan pertanyaan.
6. Kurangnya kreatifitas siswa untuk menjawab pertanyaan guru.
   1. **Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD N NO.153075 PINANGSORI 4 dalam mata pelajaran IPA.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan tentang metode mengajar yang tepat dan terarah.
3. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA di kelas V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4.
   1. **Manfaat Penelitian Pembelajaran**
4. **Bagi Guru**

Sebagai kajian gagasan dan informasi untuk pengembangan dan peningkatan keterampilan mengorganisasikan, memformulasi, dan mengkondisikan kegiatan belajar mengajar di kelas terutama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang mana pencapai tujuan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan maksimal.

1. **Bagi Siswa**

Penentuan suatu media dalam meningkatkan aktivitas belajar ke arah yang untuk lebih menguasai dan memahami materi pelajaran melalui penguasaan konsep-konsep pokok pelajaran yang diajarkan ke kelas terutama memiliki kemampuan. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan dan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan.

1. **Bagi Sekolah**

Dari kesemua hasil pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran ini nantinya tentu ada suatu harapan yang dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan di dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama pembelajaran mata pelajaran IPA, sehingga hasilnya akan berdampak pada kemajuan dan perkembangan belajar siswa dalam memperoleh nilai hasil belajarnya.

**BAB II KAJIAN TEORI**

* 1. **Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Pengetahuan alam sudah jelas artinya adalah pengetahuan tentang alam semasta dengan segala isinya.Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Darmojo, 1992)

Selain itu, Nash 1993, (Darmojo, 1992) dalam bukunya The Nature of Sciences, menyatakan bahwa IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, cermat, serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang obyek yang diamatinya.

Sistematis artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten. Selanjutnya Winaputra (1992) mengemukakan bahwa tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau mahluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Jadi, kesimpulan dari uraian di atas sains adalah ilmu pengetahuan yang mempunyai objek serta menggunakan metode ilmiah.Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut fisher (1975) yang dikutip oleh Muh.Amin (1987) mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematik yang didalamnya secara umum terbatas gejala-gejala alam.

**2.2 Pengertian Hasil Belajar**

Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli.  Hasil belajar menurut Anni (2004) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar menurut Sudjana (1990) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah iamenerima pengalaman belajaranya.Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar , yakni : informasi verbal, kecakapanintelektul, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tigatujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakanhasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 1990).

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

1. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar,minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

2. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

**2.3 Metode Ceramah**

Yang dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran memang patut dibenarkan, tetapi juga anggapan itu sepenuhnya kurang tepat karena setiap metode  baik metode pembelajaran klasik maupun metode pembelajaran modern sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, yang saling melengkapi satu sama lain.

Metode-metode ini pada dasarnya memiliki banyak pengertian dan jenisnya. Berikut ini beberapa pengertian dari metode ceramah, antara lain :

1. Menurut Winarno Surahmad, M.Ed, ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, sedangkan peranan murid mendengarkan dengan teliti, serta mencatat yang pokok dari yang dikemukakan oleh guru.
2. Menurut Gilstrap dan Martin (1975) : ceramah berasal dari bahasa latin yaitu Lecturu, Legu ( Legree, lectus) yang berati membaca kemudian diartikan secara umum dengan mengajar sebagai akibat dari guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku.

Dalam proses belajar mengajar dengan metode ceramah sesungguhnya tidak dapat dikatakan suatu metode yang salah. Hal ini dikarenakan model pengajaran ini seperti yang dijelaskan diatas terdiri dari beberapa jenis, yang nantinya dapat dieksploitasi atau dikreasikan menjadi suatu metode ceramah yang menyenangkan, tidak seperti pada metode ceramah klasik yang terkesan mendongeng. dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain :

Kelemahan :

1. Mudah menjadi verbalisme.
2. Yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu digunakan dapat membuat bosan.
4. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya.
5. Cenderung membuat siswa pasif.

Kelebihan :

* 1. Mudah menguasai kelas.
  2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk / kelas.
  3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
  4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
  5. mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
  6. Lebih ekonomis dalam hal waktu.
  7. Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.
  8. Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas.
  9. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian.

**2.4 Pendekatan Keterampilan**

**Proses**

Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar (Semiawan, 1992). Pendekatan keterampilan proses ini dipandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini.

Sumatowa (2006) mengemukakan bahwa keunggulan pendekatan keterampilan proses didalam proses pembelajaran, antara lain :

1. Siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat dengan mudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2. Siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari.
3. Melatih siswa untuk berfikir lebih kritis.
4. Melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.
5. Mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru.
6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

Menurut (Semiawan, 1992), terdapat sepuluh keterampilan proses yaitu : (1) kemampuan mengamati, (2) kemampuan menghitung, (3) kemampuan mengukur, (4) kemampuan mengklasifikasi, (5) kemampuan menemukan hubungan, (6) kemampuan membuat prediksi (ramalan), (7) Kemampuan melaksanakan penelitian (percobaan), (8) kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data, (9) kemampuan menginterpretasikan data, dan (10) kemampuan mengkomunikasikan hasil

**BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN**

* 1. **Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian**

Di dalam menentukan rencana kegiatan Perbaikan Pembelajaran dilaksanakan di Kelas V SD N NO. 153075 PINANGSORI 4 Kecamatan PINANGSORI, Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan jumlah siswa 31 orang, mulai dari tanggal 15 Pebruari sampai dengan tanggal 25 April 2016

Adapun jadwal tersebut sebagai berikut :

* Hari Senin, 22 Pebuari 2016, pra siklus
* HariSenin, 21 Maret 2016, Siklus I
* Hari Senin, 25 April 2016, Siklus II

Adapun rencana tersebut yang dijadikan sebagai pertimbangan oleh penulis, dimana siswa Kelas V tentunya akan mampu dan memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas, karena siswa kelas V juga telah mampu membaca dan menulis serta memiliki kemampuan untuk berhitung. Selain itu penulis juga sebagai guru yang ditugaskan mengajar di Kelas V.

* 1. **Desain prosedur perbaikan pembelajaran**

1. **Prosedur Pelaksanaan**

Di dalam pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran yang direncanakan menggunakan 2 Siklus dan sebelumnya menggunakan pra siklus, dimana Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II akan membahas Kompetensi Dasar (KD) kemampuan memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan dan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan, selama 3 X pertemuan.

Selama melakukan kegiatan perbaikan ini setiap akhir pertemuan akan diadakan tes, yang hasilnya akan digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran secara rinci, hasil pelaksanaan kegiatan Perbaikan Pembelajaran ini akan diuraikan sesuai dengan urutan Siklus yang telah direncanakan.

1. **Hasil Perbaikan**
2. Pra siklus
3. Perencanaan

* Identifikasi masalah dan penerapan alternative pemecahan masalah.
* Mempersiapkan konsep materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu :
* Kompetensi Dasar kemampuan memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan dan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan.
* Melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah dan supervisor tentang akan diadakan pelaksanaan Perbaikan pembelajaran.
* Menentukan skenario pembelajaran dengan metode berpariasi.
* Mempersipakan sumber, bahan, dan alat bantu yang diperlukan.
* Mempersiapkan soal-soal yang dijadikan bahan evaluasi.
* Pengembangan program tindakan I (pertama).

1. Tindakan

Di dalam perlakuan Siklus I (pertama) tindakan yang dilakukan adalah:

* Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
* Siswa membaca materi yang terdapat pada buku sumber.
* Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber.
* Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
* Siswa berdiskusi membahas materi yang sudah dipersipakan oleh guru dan dilanjutkan dengan pemberian tugas oleh guru kepada siswa.

1. Pengamatan

Untuk pengamatannya dari kegiatan Siklus I (pertama) adalah :

* Melakukan proses pelaksanaan tindakan.
* Menilai hasil pekerjaan siswa yang diberikan oleh guru.

1. Refleksi

Sedangkan refleksinya meliputi :

* Evaluasi tindakan yang telah dilakukan sebagai evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari setiap macam tindakan.
* Pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
* Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dijadikan acuan lanjutan pada Siklus berikutnya.

1. Siklus I (pertama)
2. Perencanaan, pelaksanaannya meliputi :

* Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I (pertama) dan belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
* Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
* Melaksanakan tindakan baru.
* Pengembangan program tindakan II (kedua).

1. Tindakan

Tindakan yang diambil dalam Siklus I (pertama) meliputi pelaksanaan program tindakan I (pertama) yang mengacu pada indentifikasi masalah yang muncul pada Siklus I (pertama), sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui :

* Guru melakukan apersepsi
* Siswa yang diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
* Membahas materi pembelajaran dengan tanya jawab dan memberkan contoh
* Melaksanakan evaluasi
* Menyimpulkan materi pelajaran
* Memberikan pekerjaan rumah (PR)

1. Pengamatan

Sebagai keberlanjutannya maka perlu adanya pengamatan yang meliputi :

* Observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung.
* Memberikan penilaian hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

1. Refleksi

Sebagai refleksi dari pelaksanaan Siklus I (pertama), maka perlu melakukan :

* Evaluasi terhadap tindakan Siklus I (pertama) berdasarkan data yang terkumpul.
* Pembahasan hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran Siklus I.
* Perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi yang digunakan untuk rencana Siklus berikutnya.
* Evaluasi tindakan I (pertama).

1. Siklus II (kedua)
2. Perencanaan :

* Identifikasi masalah yang muncul pada Siklus II (kedua) dan belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
* Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
* Melaksanakan tindakan baru.
* Pengemabngan program tindakan II (Kedua)

1. Tindakan

Dalam perlakuan tindakan pelaksanaan program tindakan II (kedua) yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada Siklus II (kedua), sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan melalui

* Guru melakukan apersepsi.
* Melaksanakan evaluasi.
* Menyimpulkan materi pelajaran.
* Memberikan pekerjaan rumah (PR).

1. Pengamatan

Dalam pengamatan yang dilakukan adalah :

* Proses pelaksanaan tindakan.
* Memberikan penilaian hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

1. Refleksi

Dari keseluruhan Siklus penelitian yang sudah dilaksanakan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian untuk memaksimalkannya maka diperlukan penambahan tindakan kepada siswa seperti memberikan perhatian kepada siswa yang tidak aktif.Sementara itu pelaksanaan Siklus II (kedua) berpedoman pada rencana pembelajaran Siklus I yang telah dibuat.Pengamatan terhadap siswa juga mengalami kemajuan dari pada Siklus I (pertama). Pada Siklus II(kedua) mencapai nilai rata-rata 83,90 atau 91,30%. Sehingga dapat dikatakan dalam katagori sangat baik.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus :

Zn = Yz

n

Keterangan :

Zn =Skor rata-rata tes klosikel ke – n

∑yz =Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa

n =Jumlah siswa

Sementara untuk hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian skala yaitu untuk nilai sangat baik nilai rata-rata 85 – 100, nilai rata-rata 70 – 84 baik, nilai rata-rata 60 – 69 cukup, nilai rata-rata 51 – 59 kurang dan nilai rata-rata 0 – 50 sangat kurang. Dan unttuk mencapai presentase dengan menggunakan rumus:

P = F

N x 100

Keterangan

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Siswa

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

1. **Pra siklus**

Dari pelaksanaan kegiatan pembalajaran pada pra siklus pada siswa Kelas V SD N NO.153075 PINANGSORI 4 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

**Data Hasil Belajar Siswa prasiklu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Hasil Yang Dicapai** | |
| **Nilai** | **Keterangan Nilai** |
|  | ARAWNA HARIANJA | 55 | Tidak Tuntas |
|  | ELISABET ZEBUA | 55 | Tidak Tuntas |
|  | RIYANTO HUTAGALUNG | 50 | Tidak Tuntas |
|  | CARLES SITOMPUL | 50 | Tidak Tuntas |
|  | JEKSON SIMBOLON | 40 | Tidak Tuntas |
|  | SAFARUDDIN HUTAGALUNG. | 40 | Tidak Tuntas |
|  | MIKAEL JEKSON PARDEDE | 50 | Tidak Tuntas |
|  | LARISTON SITOMPUL | 50 | Tidak Tuntas |
|  | JOVANSYAH BASIR | 40 | Tidak Tuntas |
|  | ZENIMA GULO | 70 | Tuntas |
|  | HASNIA NADEAK. | 75 | Tuntas |
|  | RAHMAD SIAGIAN | 70 | Tuntas |
|  | ANIMA NDAHA | 50 | Tidak Tuntas |
|  | CALVINE SILITONGA | 70 | Tuntas |
|  | EDWARD ENOS ARITONANG | 50 | TidakTuntas |
|  | ANGGUN FITRI TANJUNG | 50 | Tidak Tuntas |
|  | NANDA SARIATUN CANIAGO | 75 | Tuntas |
|  | MICHAEL LAMHOT PASARIBU | 50 | Tidak Tuntas |
|  | OCXTO BRONSON SIPAHUTAR. | 70 | Tuntas |
|  | FERDINAN HUTAGALUNG. | 50 | Tidak Tuntas |
|  | JHONFERY MANIK | 50 | Tidak Tuntas |
|  | DAPOT HASIHOLAN HALAWA | 55 | Tidak Tuntas |
|  | YUNIATI WARUWU | 70 | Tuntas |
|  | NAZWA HUTABARAT | 75 | Tuntas |
|  | ENJEL NATALIA BATUBARA | 50 | Tidak tuntas |
|  | BASRI GUNAWAN HUTAGALUNG | 70 | Tuntas |
|  | DAUD GABE SIMAMORA | 50 | Tidak tuntas |
|  | KRISTIAN KEMBAR | 50 | Tidak tuntas |
|  | LOSTER HERMANTO SITOMPUL | 70 | Tuntas |
|  | INDAH JULIANA LASE | 50 | Tidak tuntas |
|  | HASIHOLAN SITOMPUL | 50 | Tidak tuntas |
| **Rata-rata** | | **58,55** | **KKM = 60** |
| **Persentase Ketuntasan** | | **48,39%** |

Grafik 1

**Data Siswa Yang Memperoleh Nilai Pada pra siklus**

Berdasarkan **tabel 1** dan **Grafik 1** menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas V SD N NO.153075 PINANGSORI 4 pada pra siklus mencapai rata-rata 58,55, dengan rincian dari 31 siswa, yang nilai tuntas hanya 10 siswa.yang mendapat nilai 75 ada 3 siswa,dan mendapat nilai 70 ada 3 siswa. kemudian yang tidak tuntas ada 21 siswa. yang mendapat nilai 40 ada 3 siswa, yang mendapat nilai 50 ada 15 siswa, dan mendapat nilai 55 ada 3 siswa. Jadi persentase ketuntasan siswa 48,39%, sehingga dapat dikatagorikan buruk.

Tabel 2

**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Pertama)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Hasil Yang Dicapai** | |
| **Nilai** | **Keterangan Nilai** |
|  | ARAWNA HARIANJA | 60 | Tuntas |
|  | ELISABET ZEBUA | 70 | Tuntas |
|  | RIANTO HUTAGALUNG | 70 | Tuntas |
|  | CARLES SITOMPUL | 70 | Tuntas |
|  | JEKSON SIMBOLON | 55 | Tidak Tuntas |
|  | SAFARUDDIN HUTAGALUNG. | 65 | Tuntas |
|  | MIKAEL JEKSON PARDEDE | 70 | Tuntas |
|  | LARISTON SITOMPUL | 60 | Tuntas |
|  | JOVANSYAH BASIR | 70 | Tuntas |
|  | ZENIMA GULO | 70 | Tuntas |
|  | HASNIA NADEAK. | 90 | Tuntas |
|  | RAHMAD SIAGIAN | 70 | Tuntas |
|  | ANIMA NDAHA | 60 | Tuntas |
|  | CALVINE SILITONGA | 70 | Tuntas |
|  | EDWARD ENOS ARITONANG | 55 | Tidak Tuntas |
|  | ANGGUN FITRI TANJUNG | 55 | Tidak Tuntas |
|  | NANDA SARIATUN CHANIAGO | 90 | Tuntas |
|  | MIKAEL LAMHOT PASARIBU | 55 | Tidak Tuntas |
|  | OCXTO BRONSON PASARIBU. | 55 | Tidak Tuntas |
|  | FERDINAN HUTAGALUNG. | 55 | Tidak Tuntas |
|  | JHONFERY MANIK | 70 | Tuntas |
|  | DAPOT HASIHOLAN HALAWA | 65 | Tuntas |
|  | YUNIATI WARUWU | 70 | Tuntas |
|  | NAZWA HUTABARAT | 90 | Tuntas |
|  | ENJEL NATALIA BATUBARA | 70 | Tuntas |
|  | BASRI GUNAWAN HUTAGALUNG | 90 | Tuntas |
|  | DAUD GABE SIMAMORA | 70 | Tuntas |
|  | KRISTIAN KEMBAR SIMAMORA | 70 | Tuntas |
|  | LOSTER HERMANTO SITOMPUL | 70 | Tuntas |
|  | INDAH JULIANA LASE | 70 | Tuntas |
|  | HASDIHOLAN SITOMPUL | 70 | Tuntas |
| **Rata-rata** | | **68,39** | **KKM : 60** |
| **Persentase Ketuntasan** | | **80,65%** |

Grafik 2

**Data Siswa Yang Memperoleh Nilai Pada Siklus I (pertama)**

Berdasarkan **tabel 2** dan **Grafik 2** menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas V SDN No.153075 PINANGSORI 4 pada siklus I mencapai rata-rata 68,39dengan rincian dari 31 siswa, yang mencapai nilai tuntas ada 25 siswa.yang mendapat nilai 90ada 4 siswa, mendapat nilai 70 ada 16 siswa,mendapat nilai 65 ada 2 siswa,mendapat nilai 60 ada 3 siswa. yang nilainya tidak tuntas ada 6 siswa.Yang mendapat nilai 55.jadi persentase ketuntasan siswa 80,65%, sehingga dapat dikatagorikan cukup.

Tabel 3

**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II (kedua)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Hasil Yang Dicapai** | |
| **Nilai** | **Keterangan Nilai** |
|  | ARAWNA HARIANJA | 70 | Tuntas |
|  | ELISABET ZEBUA | 70 | Tuntas |
|  | RIANTO HUTAGALUNG | 70 | Tuntas |
|  | CARLES SITOMPUL | 70 | Tuntas |
|  | JEKSON SIMBOLON | 70 | Tuntas |
|  | SAFARUDDIN HUTAGALUNG. | 50 | TidakTuntas |
|  | MIKAEL JEKSON PARDEDE | 70 | Tuntas |
|  | LARISTON SITOMPUL | 70 | Tuntas |
|  | JOVANSYAH BASIR | 50 | Tidak Tuntas |
|  | ZENIMA GULO | 90 | Tuntas |
|  | HASNIA NADEAK. | 100 | Tuntas |
|  | RAHMAD SIAGIAN | 80 | Tuntas |
|  | ANIMA NDAHA | 70 | Tuntas |
|  | CALVINE SILITONGA | 80 | Tuntas |
|  | EDWARD ENOS ARITONANG | 70 | Tuntas |
|  | ANGGUN FITRI TANJUNG | 70 | Tuntas |
|  | NANDA SARIATUN CANIAGO | 100 | Tuntas |
|  | MIKAEL LAMHOT PASARIBU | 70 | Tuntas |
|  | OXTO BRONSON SIPAHUTAR. | 80 | Tuntas |
|  | FERDINAN HUTAGALUNG. | 70 | Tuntas |
|  | JHON FERY MANIK | 70 | Tuntas |
|  | DAPOT HASIHOLAN HALAWA | 70 | Tuntas |
|  | YUNIATI WARUWU | 80 | Tuntas |
|  | NAZWA HUTABARAT | 90 | Tuntas |
|  | ENJEL NATALIA BATUBARA | 70 | Tuntas |
|  | BASRI GUNAWAN HUTAGALUNG | 90 | Tuntas |
|  | DAUD GABE SIMAMORA | 70 | Tuntas |
|  | KRISTIAN KEMBAR SIMAMORA | 70 | Tuntas |
|  | LOSTER HERMANTO SITOMPUL | 80 | Tuntas |
|  | INDAH JULIANA LASE | 70 | Tuntas |
|  | HASIHOLAN SITOMPUL | 70 | Tuntas |
| **Rata-rata** | | **74,19** | **KKM : 60** |
| **Persentase Ketuntasan** | | **93,55%** |

Grafik 3

**Data Siswa Yang Memperoleh Nilai Pada Siklus II (kedua)**

Berdasarkan **tabel 3** dan **Grafik 3** menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SD N No.153075 PINANGSORI 4 pada Siklus II mencapai rata-rata 74,19, dengan rincian dari 31 siswa, yang mencapai nilai tuntas ada 29 siswa.Dan yang mendapat nilai 100 ada 2 siswa.yang mendapat nilai 90, ada 3 siswa, mendapat nlai 80 ada 5 siswa, serta ada 19 siswa mendapat nilai 70.masih ada juga nilai yang tidak tuntas namun hanya ada 2 siswa mendapat nilai 50.jadi secara keseluruan dari hasil perbaikan pembelajaran pada Siklus II persentase ketuntasan siswa mencapai 93,55%, sehingga dapat dikatagorikan sangat baik.

Grafik 4

**Rata-Rata Nilai Tes dan Persentase Tuntas**

**Pra siklus, siklus I (pertama), dan II (kedua)**

Dari diagram diatas kelihatan pada pra siklus nilai rata-rata 58,55, dan Persentase Tuntas 48.39% dengan katagori buruk, pada Siklus I nilai rata-rata 68,39, dan persentase tuntas 80,65 % dapat dikatagorikan cukup, dan pada Siklus II nilai rata-rata 74,19, dengan Persentase Tuntas mencapai 93,55%, sehingga dapat dikatagorikan sangat baik.

* 1. **Pembahasan Hasil Penelitian Perbaiakan Pembelajaran**

Di dalam pembahasan pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran lebih difokuskan pada pemahaman konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah tentang bagaimana siswa dapat memahami proses tumbuhan hijau membuat makanan sendiri. Penulis menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan.

Sehingga pada akhir pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran siswa diharapkan sudah mengalami peningkatan, dimana siswa dapat meningkatkan perolehan nilai yang kurang dari 6,00 tidak ada lagi. Adapun peningkatan pada akhirnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Alam sebagai berikut :

1. Peningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD N No.1583075 PINANGSORI 4 dalam mata pelajaran IPA semakin membaik.
2. Motivasi dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran semakin terarah dan membaik.
3. Aktifitas dan kreatifitas siswa dalam mengikuti pelajaran IPA semakin meningkat.

Hasil yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran dapat diketahui melalui pra siklus, Siklus I , dan Siklus kedua yang telah dilakukan sehingga dapat tuangkandalam bentuk tabel penilaian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Dengan selesainya kegiatan perbaikan ini, berdasarkan tahap pelaksanaan mulai dari pra siklus sampai dengan Siklus kedua. Penulis menarik suatu kesimpulan :

1. Setelah melaksanakan pra siklus hasil nilai yang diperoleh adalah rata-rata 58,55 dengan persentase ketuntasan 48,39%. Hal ini belum maksimal, siswa belum terkonsentarsi dengan baik, sehingga masih banyak siswa yang kurang mendengar penjelasan guru.
2. Pada Siklus I hasil nilai yang diperoleh siswa rata-rata 68,39, dengan persentase ketuntasan 80,65%, yang mana disini terdapat peningkatan, walau tidak begitu siknifikan.
3. Siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik ini terlihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa rata-rata 74,19, dengan persentase ketuntasan 93,55% sehingga kenaikan ini sangat baik, nilai ini didapatkan karena siswa sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.
4. Penggunaan materi pelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode ceramah dengan melalui pendekatan kettrampilan proses.
   1. **Saran**
5. Guru dalam mengajar hendaknya melibatkan siswa secara aktif, agar siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan sehingga akan meningkatkan prilaku yang baik.
6. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa dimotivasi untuk mampu mengungkapkan ide dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan lebih mampu mengkonsentrasikan ide dan pengalamannya ke dalam konsep pelajaran yang sedang dipelajari. Sehingga di dalam mengajar dapat berperan sebagai fasilitator dan motifator yang bisa memberikan dan menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk bertanggung jawab dalam melakukan proses pembelajaran.
7. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan.
8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pertanyaan dan memotivasi dalam pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta : Renika Cipta.

IGAK Wardhani, 2007.*Penelitian Tindakan kelas,* Jakarta : Universitas terbuka

Nasution, 1982.*Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.*Jakarta : Bina Aksara

Haryanto, 2006.*Sains Untuk Sekolah Dasar kelas V,* Jakarta, Erlangga

Andayani dkk, 2009.*Pemantapan kemampuan Profesional (PKP),* Jakarta : Universitas Terbuka.